

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono2015;8).

Proses dalam penelitian ini bersifat deduktif dan metode yang digunakan adalah statistika inferensial. Menurut Sugiyono (2015;8) bersifat deduktif yaitu dimana untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Dan statistika inferensial menurut sugiono (2013;148) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlakukan untuk populasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel ini (X) yaitu Faktor eksternal, karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelolaa kredit terhadap variabel dependen (Y) kredit bermasalah. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mempunyai pinjaman atau tunggakan pembayaran kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di PT. Mandiri Mitra Sukses Gresik.

## **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di PT. Mandiri Mitra Sukses Gresik yang berlokasi di Jln. Ruko Andalusia Square Blok A2 Jalan Kartini No.07 Gresik Jawa Timur.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2015;80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh nasabah yang mempunyai pinjaman atau tunggakan pembayaran kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di PT. Mandiri Mitra Sukses yang bertempat tinggal di kabupaten Gresik yaitu Sebesar 2622 nasabah.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015;81). Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, misalnya dengan keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Ferdinand (2013;173) dalam penelitian multivariate (korelasi atau linear berganda) besarnta saampel di tentukan sebanyak 25 kali variabel independen, maka dalam penelitian ini jumlah anggota sampelnya adalah  $= 4 \times 25 = 100$  responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Isidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau isidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015;85).

### **3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini memiliki empat variabel independen yaitu : Variabel Bebas dengan simbol X, Faktor eksternal (X1), Karakter nasabah (X2), Jangka waktu (X3) dan kemampuan mengelolakredit (X4), sedangkan Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kredit bermasalah (Y).

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel independen atau variabel independen (Variabel X) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel independen. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasan atau timbulnya variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2015;39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut :

a. Faktor Eksternal (X1)

Faktor Eksternal adalah faktor – faktor yang berasal dari luar nasabah maupun bank, yang biasanya berupa faktor yang tidak bisa diprediksi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur faktor eksternal menurut Widya astutik dan Teguh suripto (2015) sebagai berikut :

1. Kenaikan harga
2. Kebijakan ekonomi
3. Daya beli masyarakat.

b. Karakter Nasabah (X2)

Karakter nasabah merupakan sifat atau watak dari seseorang dengan indikator yang digunakan untuk mengukur karakter nasabah menurut Widya astutik dan Teguh suripto (2015) dan Diah yuliana (2016) sebagai berikut :

1. Itikad membayar pinjaman
2. Tanggung jawab nasabah
3. Pola atau gaya hidup
4. Kejujuran nasabah
5. Penyelewengan

c. Jangka Waktu (X3)

Jangka Waktu adalah waktu yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman dengan indikator yang digunakan untuk mengukur jangka waktu menurut Diah yuliana (2015) sebagai berikut :

1. Jangka waktu pendek
2. Jangka waktu menengah
3. Jangka waktu panjang

d. Kemampuan mengelola kredit (X4)

Kemampuan mengelola kredit adalah kemampuan dalam mengelola usahanya setelah mendapatkan dana pinjaman dari bank indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola kredit menurut Diah yuliana (2015) sebagai berikut :

1. Penggunaan dana kredit secara optimal
2. Kemampuan mendapatkan laba
3. Kemampuan mengelola administrasi usaha
4. Kemampuan membayar angsuran.

e. Variabel dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen menurut Sugiyono (2015;39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kredit bermasalah. Kredit bermasalah merupakan piutang tak tertagih atau kredit yang tidak lancar yang telah jatuh tempo tapi belum juga diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan dengan indikator yang digunakan untuk mengukur Kredit bermasalah menurut Widya astutik dan Teguh suripto (2015) dan Diah yuliana (2016) sebagai berikut :

1. Kolektabilitas 1 (Lancar)
2. Kolektabilitas 2 (Diragukan)
3. Kolektabilitas 3 (Dalam pengawasan khusus)
4. Kolektabilitas 4 (Macet)

### **3.5 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono(2015;93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut :

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| Sangat setuju       | : di beri skor 5 |
| Setuju              | : di beri skor 4 |
| Ragu - ragu         | : di beri skor 3 |
| Tidak setuju        | : di beri skor 2 |
| Sangat tidak setuju | : di beri skor 1 |

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari kateori jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu dan dijumlahkan. Maka akan diperoleh total skor yang ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

### **3.6 Sumber Data dan Jenis Data**

#### **3.6.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015;225) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data di dapat dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi tentang faktor eksternal, karakter nasabah, jangka waktu dan kemampuan mengelola kredit.

#### **3.6.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono:2008:402)datasekunder adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkandata(Sugiyono, 2015;224). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pada obyek penelitian. Data kuesioner penelitian ini akan disebarkan pada sebagian nasabah yang mempunyai pinjaman atau tunggakan pembayaran kredit di PT. Mandiri Mitra Sukses Gresik.

### **3.8 Uji Instrumen**

Sebelum melakukan analisis data regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengukuran reliabilitas dan validitas data atau jawaban dari responden atau melalui kuesioner.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Ghozali (2013;52) mendefinisikan bahwa uji validitas adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam Pedoman untuk pengambilan keputusan apakah data yang diperoleh valid atau tidaknya dapat dilihat dengan kriteria berikut :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel ( $P > 0,05$ ) maka data yang dihasilkan tidak valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel ( $P < 0,05$ ) maka data yang dihasilkan valid.

#### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Ghozali (2013;47) mengatakan bahwa uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisiensi alpha dari cronbach alpha  $> 0.60$ . (Kurniawan 2014 : 103).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali 2013;154).

Uji normalitas non-parametrik kolmogrov-Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H<sub>0</sub>: Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal

H<sub>A</sub>: Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal multikolonieritas.

#### 3.9.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali 2013;103).

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai *cutoff* yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau = nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali 2013;103). Kriteria uji multikolonieritas sebagai berikut :

1. Jika *Tolerance Value*  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolonieritas
2. Jika *Tolerance Value*  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

### 3.9.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya dalam regresi linier (Ghozali, 2013; 107). Jika dalam suatu model regresi terdapat autokorelasi maka akan menyebabkan varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasi dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen tertentu.

Ada cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu melakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW) sebagai berikut :

Hipotesis no (H0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Keterangan :  $d_u$ =batas atas dan  $d_l$ =batas bawah

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $0 < d_w < d_l$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positive.
2. Jika  $4 - d_l < d_w < 4$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negative.
3. Jika  $d_u < d_w < 4 - d_u$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik *positive* maupun *negative*.
4. Jika  $d_l < d_w < d_u$  atau  $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$ , maka tidak ada pengambilan keputusan.

### 3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2013;134). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan tiap-tiap variabel independen dengan nilai Absolut  $U_t$  (Abs $U_t$ ) dengan persamaan regresi :

$$[U_t] = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika nilai signifikansi antara variabel dengan (Abs $U_t$ ) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.10 Teknik Analisis Data

Regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel-variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian diatas, maka variabel-variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan bantuan software SPSS pada regresi linear berganda. Adapun persamaannya. Berikut ini merupakan persamaan regresi pada hipotesis.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Dimana : Y	:Kredit Bermasalah
a	:Koefisien Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> , b <sub>4</sub>	:Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	:Faktor eksternal
X <sub>2</sub>	:Karakter nasabah
X <sub>3</sub>	:Jangka waktu
X <sub>4</sub>	: Kemampuan mengelola kredit
e	: Error

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b<sub>i</sub>) sama dengan nol, atau:

H<sub>0</sub> :  $\beta_i = 0$ , Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H<sub>A</sub>) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau

H<sub>A</sub> :  $\beta_i \neq 0$ , Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>A</sub> ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima.